BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelian aktiva tetap, perusahaan harus mempertimbangkan alternatif pembiayaan mana yang paling menguntungkan agar dapat meminimalkan pengeluaran perusahaan dan dengan demikian keuntungan yang diperoleh dapat semakin meningkat. Beberapa alternatif pembiayaan pembelian aktiva tetap antara lain adalah pembiayaan secara tunai, kredit atau secara *leasing*.

Pembiayaan tunai merupakan salah satu jenis pembiayaan dengan memanfaatkan kas atau uang tunai yang dapat dipakai oleh suatu perusahaan. Kecenderungan yang terjadi selama ini adalah pembiayaan secara tunai dilakukan untuk pembelian peralatan atau barang modal yang nilai harga perolehannya tidak terlalu besar. Pembiayaan secara tunai dilakukan dengan memperhatikan posisi saldo kas minimum sehingga tidak mengganggu posisi kas yang digunakan untuk biaya operasional jangka pendek.

Pembiayaan secara kredit dilakukan melalui lembaga keuangan yang sanggup memberikan pinjaman kepada perusahaan. Pinjaman secara kredit tersebut biasanya memerlukan jaminan yang berbentuk aktiva tetap, barang bergerak ataupun surat berharga. Tanggung jawab penggunaan kredit sepenuhnya dipegang oleh peminjam kredit (debitur) dan segala bentuk

transaksinya dilakukan untuk dan atas nama debitur tersebut. Namun penggunaan dana kredit tersebut tetap dalam pengawasan langsung oleh pihak pemberi kredit.

Pembiayaan secara leasing menurut Pasal 1 ayat (2) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998 sebagai bagian dari deregulasi 20 Desember 1988 atau Pakdes, menjabarkan sewa guna usaha *(leasing company*) sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara *financial lease* maupun *operating lease* untuk digunakan oleh penyewa guna usaha *(lessee)* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Pada *financial lease,* penyewa guna usaha pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha berdasar nilai sisa *(residual value)* yang disepakati bersama. Sedangkan pada *operating lease,* penyewa guna usaha tidak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha.

Alternatif pembelian barang modal secara *leasing* ini tetap menarik minat para pelaku usaha karena dengan adanya beberapa pertimbangan yang dianggap menguntungkan daripada dengan meminjam atau kredit pada pihak bank. Keuntungan pembiayaan dengan sistem sewa guna usaha atau *leasing* antara lain karena pembiayaan jangka panjang atau menengah. Dilihat dari perspektif ekonomi, pembiayaan jangka panjang atau menengah ini sesuai dengan adanya umur ekonomis barang modal. Selain itu leasing memungkinkan pengoptimalan dana investasi karena dana investai barang

modal dapat dialihkan untuk investasi hasil cepat lainnya, misalnya modal kerja atau investasi surat – surat berharga. *Leasing* juga dianggap lebih mempunyai nilai fleksiblitas dalam struktur kontrak, sehingga dapat dilakukan beberapa pembaharuan perjanjian yang dianggap masih menguntungkan perusahaan.

Selain memilih alternatif pembiayaan yang paling menguntungkan bagi perusahaan, harus diupayakan bagaimana cara meminimalkan pajak supaya beban pajak perusahaan dapat ditekan serendah mungkin tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak *(tax planning)* adalah upaya untuk meminimalkan pajak terutang dengan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Dengan pembiayaan secara tunai, jumlah yang dapat dibiayakan dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak adalah biaya penyusutannya yang ditentukan oleh metode dan umur ekonomis yang telah ditetapkan oleh peraturan perpajakan. Sedangkan pembelian melalui kredit, jumlah yang boleh dibebankan sebagai biaya dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak adalah sebesar biaya penyusutan, biaya bunga atas pinjaman pada bank, ditambah biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan dan untuk penyelesaian administrasi kredit bank. Besarnya biaya penyusutan antara lain ditentukan oleh masa manfaat (umur ekonomis) dan metode penyusutan yang telah ditetapkan oleh peraturan perpajakan.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang ditetapkan pemerintah, *leasing* dianggap dapat digunakan sebagai penghematan pengeluaran pajak.

Besarnya penghematan pajak pada *leasing* dilakukan dengan menghitung jumlah biaya yang dapat dikurangkan dalam rangka menghitung penghasilan kena pajak. Dengan *leasing* biaya yang dapat dikurangkan adalah seluruh *lease fee* dan biaya penyusutan sebesar nilai opsi.

Biaya yang harus dikeluarkan tiap bulan beserta bunga apabila dijumlahkan maka biaya leasing akan lebih mahal dibandingkan pembelian secara tunai, tetapi penghematan pajaknya jauh lebih besar karena semua *lease fee* dapat dibiayakan dan jangka waktu sewa guna usaha *(lease term)* lebih lebih pendek dari umur ekonomis. Keringanan pajak pada alternatif pembiayaan secara *leasing* adalah tentang keberadaan barang modal. Pada neraca yang mencatat keberadaan aktiva tetap, antara *lessee* dengan *lessor* berbeda, tergantung ada atau tidaknya hak opsi. Berdasarkan pencatatan aktiva tetap pada neraca tersebut akan timbul suatu penyusutan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengenaan pajak.

Penelitian ini akan melihat bagaimana perbandingan pembelian aktiva tetap berwujud secara tunai, kredit bank dan *financial lease* serta pengaruhnya terhadap laba kena pajak CV. METROPOLITAN HOME. Selama ini CV. METROPOLITAN HOME membeli kendaraan sebagai sarana fasilitas untuk direksi, manager dan marketing dengan pembiayaan secara tunai, oleh karena itu penulis ingin melihat alternatif mana yang paling menguntungkan bagi perusahaan sehingga penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **”ANALISIS PERBANDINGAN**

PEROLEHAN AKTIVA TETAP BERWUJUD KENDARAAN SECARA PEMBELIAN TUNAI, KREDIT BANK, DAN *FINANCIAL LEASE* SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LABA KENA PAJAK PADA CV. METROPOLITAN HOME ".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah mengenai pembelian aktiva tetap secara tunai yang telah dilakukan perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba kena pajak perusahaan.

Data penelitian mencakup pembelian aktiva tetap secara tunai, kredit bank dan *leasing* untuk tahun 2008. Data-data yang diambil merupakan data yang berkaitan dengan transaksi pembelian kendaraan pada CV. METROPOLITAN HOME untuk tahun 2008 khusus hanya pada pembelian aktiva tetap berupa kendaraan. Penelitian ini hanya membahas mengenai pembelian aktiva tetap secara tunai, kredit bank dan *financial lease* serta pengaruhnya terhadap laba kena pajak perusahaan, tidak dilakukan perhitungan *Net Present Value* dan tidak dibahas *operating lease* .

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan ketiga alternatif pembiayaan aktiva tetap seperti tersebut di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah alternatif pembiayaan manakah yang paling menguntungkan bagi perusahaan setelah adanya penerapan perencanaan pajak ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alternatif pembiayaan yang paling menguntungkan antara tunai, kredit dan *leasing* setelah adanya penerapan perencanaan pajak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Penulis

   Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan membandingkan antara ilmu-ilmu teori di bangku kuliah dengan praktek dalam dunia kerja.

2. Untuk Perusahaan

   Untuk memberikan gambaran bagi perusahaan sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan alternatif dalam pembiayaan aktiva.

3. Pihak Lain

   Diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dalam mempelajari, membahas dan memahami masalah perolehan aktiva tetap serta dapat dijadikan masukkan pada penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini merupakan gambaran singkat dari setiap bab sehingga memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Adapun uraian dan susunan sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teoritis mengenai pengertian aktiva tetap, pengertian pajak, sewa guna usaha disertai skema kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode analisis data menurut permasalahan serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jenis kegiatan perusahaan serta visi dan misi perusahaan.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Berisikan mengenai pembahasan perhitungan jumlah biaya terhadap metode tunai, kredit bank dan *financial lease*, perbandingan efisiensi pajak atas laba penghasilan terhadap jumlah biaya yang dihasilkan dari ketiga metode tersebut.

BAB VI Berisikan kesimpulan atas hasil pembahasan pada BAB V, serta saran penulis kepada perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat terutama bagi pihak perusahaan dan umumnya untuk semua pihak yang menyimak hasil skripsi ini.